

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antara variabel kehandalan tenaga pengajar dengan kepuasan belajar siswa adalah kuat dan positif. Ini berarti semakin baik kehandalan tenaga pengajar maka siswa juga akan merasa puas terhadap pelayanan yang telah diberikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dan hasil koefisien korelasi sebesar 0,617 yang masuk dalam interval koefisien 0,60 – 0,799 dan termasuk dalam kategori kuat.
2. Dimensi kehandalan yang paling berpengaruh terhadap kepuasan belajar siswa adalah dimensi sikap simpatik. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan linier berganda yang mana sikap simpatik pengajar terhadap siswa memiliki nilai sebesar 0,48.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Mengingat adanya hubungan antara kehandalan tenaga pengajar terhadap kepuasan belajar siswa yang positif dan kuat. Maka lembaga sebaiknya mempertahankan kehandalan tenaga pengajar mereka dengan cara lembaga tetap terus memberikan pelayanan yang baik berupa keramahan, memberikan pelajaran yang dapat diterima dengan mudah oleh sang siswa, mengutamakan kepentingan belajar siswa dan siap menanggapi keluhan siswa.
2. Melihat instrument sikap simpatik merupakan variabel paling dominan akan lebih baik apabila keseluruhan variabel seperti ketepatan waktu dan pelayanan lebih dievaluasi kembali demi menciptakan kepuasan

belajar siswa. Seperti halnya sikap simpatik yang berpengaruh kuat terhadap kepuasan belajar siswa.